

## ABSTRAK

Fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu kinerja perusahaan, sedangkan faktor eksternal yaitu kondisi makro. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kondisi ekonomi makro yaitu tingkat suku bunga, inflasi dan nilai tukar terhadap harga saham Bank Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan memperoleh jumlah sampel sebanyak 5 Bank. Hasil dari teknik analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa analisis regresi linear berganda memiliki hubungan negatif antara suku bunga dan nilai tukar dengan harga saham, sedangkan inflasi memiliki hubungan yang positif dengan harga saham; uji asumsi klasik yang digunakan telah memenuhi kriteria yang ditentukan; uji kelayakan model menunjukkan bahwa model ini layak untuk digunakan dan variabel nilai tukar memiliki pengaruh dominan dari semua variabel independen; uji t menunjukkan suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan inflasi dan nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham.

Bagi investor maupun calon investor jika ingin menginvestasikan dana agar memperhatikan makro ekonomi yang dapat mempengaruhi harga saham terutama tingkat suku bunga. Bagi penelitian selanjutnya agar menambah periode penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih relevan.

Kata kunci : Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar, dan Harga Saham.

## **ABSTRACT**

Stock price fluctuations are influenced by two factors: internal factors and external factors. The internal factor is company performance whereas the external factor is macro condition. This research is aimed to examine the influence of macroeconomics conditions such as interest rates, inflation and exchange rates to the stock price of Foreign Exchange Banks which are listed in Indonesia Stock Exchange.

The population is all Foreign Exchange Banks which are listed in the Indonesia Stock Exchange. The sample collection has been done by using purposive sampling technique and 5 Banks have been obtained as samples. The result of this data analysis give negative relationship between interest rate and exchange rate with stock price, whereas inflation give positive correlation with stock price. The classic assumption test which has been applied has met the specified criteria; the model feasibility test shows that this model is feasible to be used and the exchange rate variable has the dominant influence of all independent variables; t-test shows the interest rate does not give any influence to the stock price whereas inflation and exchange rate give influence to the stock price.

It is recommended for investors and potential investors if they want to invest their capital, they have to notice to the macroeconomics which can influence stock prices, especially interest rates. It is suggested for further research to increase the period of research in order to get more relevant results.

**Keywords:** interest rate, inflation, exchange rate, and stock price.